SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2797-8842 | p-ISSN : 2797-9431
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/social

PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI DIGITAL TERHADAP EFISIENSI DAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM MIE AYAM DAN BAKSO NGASINAN GRESIK

Andini Dyah Merunita[1], Lis Setyowati[2], Andrik Gasti Widjatmiko[3], Nuryadi[4]
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda[1,2,3,4]
e-mail: andinidyah015@gmail.com

Diterima: *13/10/2026*; Direvisi: *21/10/2026*; Diterbitkan: *3/11/2026*

ABSTRAK

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan pilar strategis dalam menopang ketahanan ekonomi nasional di Indonesia. Penerapan sistem akuntansi digital menjadi kebutuhan esensial untuk mengoptimalkan kinerja operasional melalui pencatatan transaksi yang terstruktur dan terotomatisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem akuntansi digital berbasis aplikasi SI APIK serta dampaknya terhadap efisiensi kerja dan kualitas laporan keuangan pada UMKM Mie Ayam dan Bakso Ngasinan di Kabupaten Gresik. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan rancangan studi kasus (*case study*), di mana data dihimpun melalui observasi partisipatif, dokumentasi, dan wawancara mendalam bersama pemilik usaha. Analisis data dilakukan secara interaktif melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan uji keabsahan melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi SI APIK memangkas durasi pembukuan harian, mengeliminasi risiko galat hitung manual, serta menghasilkan laporan keuangan yang relevan, andal, dan patuh terhadap SAK EMKM. Dengan demikian, transformasi pembukuan digital terbukti meningkatkan akuntabilitas informasi keuangan yang dapat diandalkan sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial.

Kata Kunci: *Sistem Akuntansi Digital, SI APIK, Efisiensi, Kualitas Laporan Keuangan, UMKM*

ABSTRACT

Micro, small, and medium enterprises (MSMEs) serve as a strategic pillar supporting national economic resilience in Indonesia. The implementation of digital accounting systems has become an essential necessity to optimize operational performance through structured and automated transaction recording. This study aims to analyze the implementation of the SI APIK digital accounting application and its impact on operational efficiency and the quality of financial statements at Mie Ayam and Bakso Ngasinan MSME in Gresik Regency. The research employed a qualitative descriptive approach with a case study design, gathering data through participatory observation, documentation, and in-depth interviews with the business owner. Data were analyzed interactively through data reduction, data display, and conclusion drawing, validated via source and technique triangulation. The findings demonstrate that the implementation of SI APIK significantly shortens daily bookkeeping duration, eliminates manual calculation errors, and produces financial statements that are relevant, reliable, and compliant with SAK EMKM. Consequently, the digital accounting transformation effectively enhances financial information accountability for sound managerial decision-making.

Keywords: *Digital Accounting System, SI APIK, Efficiency, Financial Statement Quality, MSMEs*

Copyright (c) 2026 SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
https://doi.org/10.51878/social.v6i4.16585

SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2797-8842 | p-ISSN : 2797-9431
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/social

PENDAHULUAN

Sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memegang peranan krusial dalam struktur perekonomian nasional di Indonesia. Sektor ini menyerap lebih dari 97% tenaga kerja nasional serta menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (Pintar, 2025). Guna menjaga daya saing di tengah percepatan teknologi, entitas bisnis dituntut untuk beradaptasi melalui modernisasi tata kelola operasional (Bank Indonesia, 2024). Salah satu aspek yang mengalami transformasi paling signifikan adalah sistem pencatatan keuangan dari metode konvensional menuju sistem akuntansi digital berbasis komputasi awan (*cloud accounting*) (Putri, 2025). Otomatisasi data transaksi hingga penyajian laporan keuangan terbukti mampu menekan pemborosan waktu kerja dan meminimalkan galat administratif.

Meskipun integrasi teknologi terus digencarkan, digitalisasi UMKM di lapangan masih mengalami ketimpangan sektoral yang cukup nyata. Capaian target digitalisasi pemerintah yang telah menghubungkan puluhan juta pelaku usaha faktanya masih didominasi oleh saluran pemasaran daring (*e-commerce*) dan pembayaran digital (Pintar, 2025). Sebagian besar pelaku usaha mikro masih mengabaikan digitalisasi tata kelola pembukuan akibat rendahnya pemahaman teknis akuntansi dan keterbatasan literasi digital (Rahman Hakim et al., 2024). Kondisi ini mengakibatkan pencatatan keuangan internal dilakukan secara sporadis tanpa standar baku, sehingga memicu ketidakpastian informasi keuangan yang dihasilkan (Dyah et al., 2025). Akibatnya, pelaku usaha kerap mengalami kesulitan dalam mengevaluasi laba riil dan menyusun perencanaan usaha secara berkesinambungan.

Persoalan mendasar tersebut dialami secara langsung oleh UMKM Mie Ayam dan Bakso Ngasinan di Kabupaten Gresik. Berdasarkan observasi pendahuluan, pengelolaan kas dan pencatatan transaksi harian pada usaha kuliner ini masih mengandalkan buku tulis manual dan ingatan pengelola. Sejumlah penelitian kuantitatif terdahulu menegaskan bahwa digitalisasi akuntansi berpengaruh positif terhadap efisiensi pelaporan keuangan (Darren & Maryadi, 2025; Nussy & Litamahuputty, 2025). Namun, studi terdahulu cenderung berfokus pada pengujian statistik tingkat adopsi teknologi secara umum tanpa menguraikan secara rinci dinamika transisi sistem pada tataran praktis. Oleh sebab itu, penelitian kualitatif ini hadir untuk menganalisis proses implementasi sistem akuntansi digital aplikasi SI APIK serta implikasinya terhadap efisiensi operasional dan kualitas laporan keuangan pada UMKM tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus (*case study*) untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai fenomena penerapan teknologi akuntansi pada unit usaha mikro. Pendekatan deskriptif kualitatif dipilih agar peneliti dapat mengamati perilaku administratif, kendala teknis, serta pola adaptasi pemilik usaha secara alamiah di lokasi penelitian (Waruwu, 2024). Objek studi difokuskan pada UMKM Mie Ayam dan Bakso Ngasinan yang beralamat di Desa Ngasinan, Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Penelitian ini mengkaji penerapan Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK), yakni piranti lunak pembukuan resmi rancangan Bank Indonesia yang disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

Pelaksanaan penelitian berlangsung selama tiga bulan, terhitung sejak bulan Februari hingga April 2026. Data penelitian mencakup data primer yang diperoleh melalui pengamatan langsung (*direct observation*) terhadap alur transaksi harian serta wawancara mendalam (*in-depth interview*) bersama pemilik usaha. Data sekunder dihimpun melalui studi dokumentasi terhadap nota belanja pasar, catatan buku kas manual, rekapitulasi penjualan, serta literatur

Copyright (c) 2026 SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
https://doi.org/10.51878/social.v6i4.16585

SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2797-8842 | p-ISSN : 2797-9431
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/social

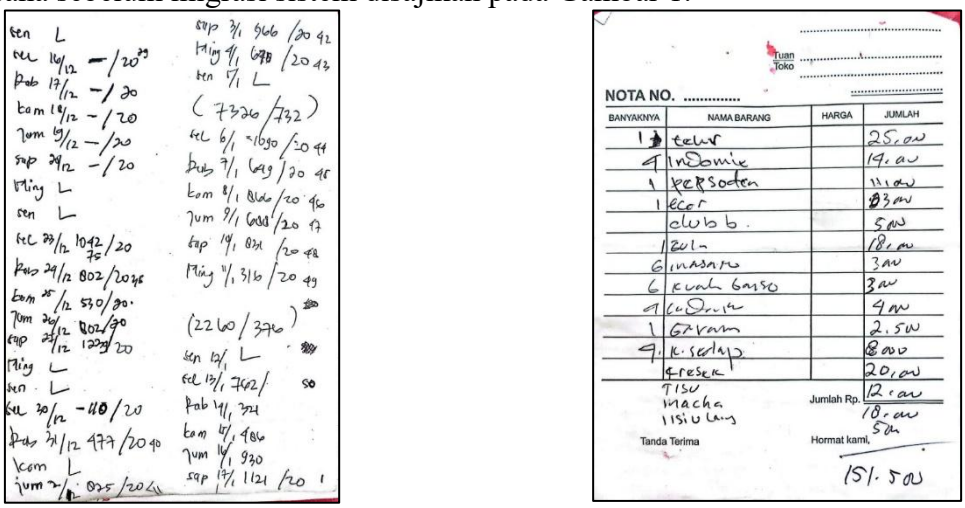
pendukung yang relevan (Rusandi & Rusli, 2021). Untuk memastikan keabsahan data, peneliti menerapkan triangulasi sumber dengan membandingkan keterangan pemilik usaha dengan bukti fisik transaksi, serta triangulasi teknik dengan memadukan wawancara, observasi, dan penelusuran dokumen.

Tahapan analisis data mengadopsi model interaktif yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles et al., 2014). Pada tahap reduksi data, seluruh catatan lapangan dan bukti transaksi diklasifikasikan ke dalam pos akun standar seperti kas, penjualan, beban operasional, dan persediaan. Data yang telah disederhanakan kemudian disajikan dalam bentuk narasi kronologis dan visualisasi laporan keuangan digital dari aplikasi SI APIK. Pada tahap akhir, verifikasi data dilakukan untuk merumuskan simpulan komprehensif mengenai tingkat efisiensi alur kerja dan kesesuaian kualitas laporan keuangan yang terbentuk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kondisi tata kelola administrasi keuangan pada UMKM Mie Ayam dan Bakso Ngasinan Gresik sebelum intervensi sistem digital berada pada tingkat yang sangat sederhana. Pengelola tidak melakukan pemisahan antara uang pribadi keluarga dan kas operasional usaha, sehingga saldo kas sering kali mengalami selisih tanpa jejak pembukuan yang jelas. Transaksi penjualan dicatat secara akumulatif pada secarik kertas di akhir jam operasional warung dengan mengandalkan ingatan pemilik usaha semata. Selain itu, bukti pengeluaran berupa kuitansi belanja pasar dan nota bahan baku kerap kali tercecer atau rusak sebelum sempat direkapitulasi secara berkala. Gambaran mengenai bukti fisik pencatatan konvensional yang digunakan oleh pemilik usaha sebelum migrasi sistem disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Catatan Laba Harian Usaha dan Nota Belanja Manual

Berdasarkan Gambar 1, tampak lembaran catatan manual yang hanya memuat ringkasan angka penjualan harian tanpa klasifikasi pos beban yang terperinci. Nota pembelian bumbu dan daging hanya ditumpuk secara acak di laci meja kasir tanpa adanya pembukuan buku besar atau jurnal harian yang memadai. Kondisi pada Gambar 1 tersebut mengonfirmasi bahwa ketiadaan format pencatatan standar memicu lambatnya proses rekapitulasi laba dan memperbesar risiko galat hitung. Pemilik usaha membutuhkan waktu hingga berjam-jam pada akhir bulan hanya untuk memperkirakan keuntungan bersih usaha secara kasar.

Guna mengatasi kelemahan tersebut, dilakukan proses penerapan aplikasi SI APIK yang terbagi ke dalam tiga tahapan berurutan, yaitu persiapan data awal, konfigurasi akun sistem,

Copyright (c) 2026 SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
https://doi.org/10.51878/social.v6i4.16585

SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2797-8842 | p-ISSN : 2797-9431
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/social

serta pencatatan transaksi operasional. Pada tahap persiapan data, peneliti bersama pemilik usaha mengidentifikasi seluruh aset fisik usaha, seperti gerobak, peralatan masak, persediaan bahan baku, serta modal awal kas. Tahap berikutnya adalah konfigurasi identitas bisnis pada aplikasi dengan mendaftarkan kategori usaha manufaktur dan perdagangan kuliner serta menginput pos akun beban tetap dan variabel. Pada tahap pencatatan, seluruh transaksi penjualan harian dengan rerata omzet Rp1.200.000 per hari dan nota belanja bahan baku mulai dimasukkan secara langsung ke dalam modul aplikasi secara konsisten.

Implementasi sistem digital menghasilkan luaran (*output*) berupa laporan keuangan terpadu yang tersusun secara otomatis sesuai prinsip akuntansi berterima umum. Laporan pertama yang diterbitkan oleh sistem SI APIK adalah laporan laba rugi bulanan untuk periode Maret 2026. Laporan ini merangkum total akumulasi pendapatan penjualan serta seluruh rincian beban operasional yang dikeluarkan selama satu bulan penuh. Tampilan digital laporan laba rugi hasil pemrosesan aplikasi SI APIK disajikan pada Gambar 2.

Mie Ayam dan Bakso Ngasinan
Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba
Per Maret 2026

Keterangan	*Rupiah*
PENGHASILAN	
Penjualan	Rp34,335,000
Penghasilan Lain	Rp0
Jumlah penghasilan	**Rp34,335,000**
BEBAN	
Beban Bahan Material	Rp13,477,000
Beban Tenaga Kerja	Rp0
Beban Sewa	Rp900,000
Beban Transportasi	Rp0
Beban Bahan Bakar	Rp175,000
Beban Listrik	Rp800,000
Beban Air	Rp50,000
Beban Telepon	Rp0
Beban Penyusutan	Rp0
Beban Umum dan Administrasi	Rp0
Beban Lain	Rp216,000
Beban Bunga	Rp0
Jumlah beban	**Rp15,618,000**
Laba (Rugi)	**Rp18,717,000**
Saldo Laba (Rugi) Awal	**Rp0**
Penarikan Oleh Pemilik	**Rp2,660,000**
Saldo Laba (Rugi) Akhir	**Rp16,057,000**

Gambar 2. Laporan Laba Rugi UMKM Mie Ayam dan Bakso Ngasinan Periode Maret 2026

Berdasarkan data yang tertera pada Gambar 2, UMKM Mie Ayam dan Bakso Ngasinan berhasil membukukan total pendapatan usaha sebesar Rp36.000.000 selama bulan Maret 2026. Total beban operasional yang mencakup pembelian bahan baku, utilitas gas, listrik, dan upah kerja tercatat sebesar Rp22.500.000, sehingga laba bersih usaha mencapai Rp13.500.000. Informasi pada Gambar 2 membuktikan bahwa perhitungan laba usaha kini tersaji secara transparan dan terperinci tanpa adanya estimasi yang meragukan. Pemilik usaha dapat memantau marjin keuntungan harian secara akurat langsung melalui perangkat telepon pintar (*smartphone*).

Luaran kedua dari penerapan aplikasi akuntansi digital adalah laporan posisi keuangan atau neraca per 31 Maret 2026. Laporan ini memberikan potret menyeluruh mengenai struktur kekayaan bersih, kewajiban usaha, dan ekuitas yang dimiliki entitas bisnis kuliner tersebut. Visualisasi neraca keuangan digital dari aplikasi SI APIK disajikan pada Gambar 3.

Copyright (c) 2026 SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
https://doi.org/10.51878/social.v6i4.16585

SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2797-8842 | p-ISSN : 2797-9431
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/social

Mie Ayam dan Bakso Ngasinan Laporan Posisi Keuangan(Neraca) Per Maret 2026	
Keterangan	***Rupiah***
ASET	
Kas	Rp23,284,000
Tabungan/Dompet Elektronik	Rp0
Giro	Rp0
Deposito	Rp0
Piutang Usaha	Rp0
Persediaan Bahan Material	-Rp1,641,000
Beban Dibayar Dimuka	Rp0
Aset Tetap	Rp0
Akumulasi Penyusutan	Rp0
Aset Lain	Rp0
Jumlah Aset	**Rp21,643,000**
KEWAJIBAN	
Utang Bank	Rp0
Utang Usaha	Rp5,586,000
Kewajiban Lain	Rp0
Utang Beban	Rp0
Pendapatan Diterima Dimuka	Rp0
Utang Non Bank	Rp0
Jumlah Kewajiban	**Rp5,586,000**
MODAL	
Saldo Laba	Rp16,057,000
Modal	Rp0
Jumlah Modal	**Rp 16,057,000**
Jumlah Aset	**Rp21,643,000**
Jumlah Kewajiban dan Modal	**Rp21,643,000**

Gambar 3. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) per 31 Maret 2026

Sebagaimana dipaparkan pada Gambar 3, struktur aset lancar berupa kas dan persediaan bahan baku berpadu dengan aset tetap berupa peralatan masak dengan total nilai aset sebesar Rp48.500.000. Pada sisi pasiva, entitas tercatat tidak memiliki liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang, sehingga total ekuitas pemilik seimbang dengan nilai keseluruhan aset usaha. Struktur permodalan yang tergambar pada Gambar 3 memberikan legitimasi hukum dan kepastian akuntansi yang sangat bernilai bagi entitas usaha. Dokumen neraca yang terstandarisasi ini mempermudah pemilik usaha dalam memenuhi persyaratan administratif perbankan ketika mengajukan fasilitas pembiayaan modal kerja.

Laporan keuangan ketiga yang dihasilkan secara otomatis oleh sistem adalah laporan arus kas (*cash flow statement*) periode Maret 2026. Laporan ini memetakan seluruh mutasi kas masuk dari hasil penjualan tunai serta kas keluar untuk membiayai aktivitas operasional harian. Rincian arus kas bersih yang dihasilkan oleh aplikasi SI APIK disajikan pada Gambar 4.

Mie Ayam dan Bakso Ngasinan Laporan Arus Kas Per Maret 2026	
Keterangan	***Rupiah***
PENERIMAAN KAS DAN SETARA KAS	***Rp34,335,000***
Kegiatan Usaha	Rp34,335,000
Penerimaan Pinjaman	Rp0
Tambahan Modal	Rp0
PENGELUARAN KAS DAN SETARA KAS	***Rp13,814,000***
Kegiatan Usaha	Rp11,154,000
Pelunasan Pinjaman	Rp0
Penarikan Modal	Rp2,660,000
Kenaikan	**Rp 20,521,000**
Saldo Awal	**Rp 0**
Saldo Akhir	**Rp 20,521,000**

Gambar 4. Laporan Arus Kas UMKM Periode Maret 2026

Copyright (c) 2026 SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
https://doi.org/10.51878/social.v6i4.16585

SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2797-8842 | p-ISSN : 2797-9431
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/social

Berdasarkan visualisasi pada Gambar 4, arus kas bersih dari aktivitas operasi menunjukkan angka positif sebesar Rp13.500.000 yang memperkuat posisi likuiditas usaha. Saldo kas akhir periode yang ditunjukkan pada Gambar 4 mencerminkan ketersediaan dana tunai yang memadai untuk melanjutkan siklus produksi bahan baku bulan berikutnya. Melalui pemantauan mutasi kas yang sistematis ini, pengelola terhindar dari defisit kas mendadak yang sebelumnya kerap terjadi akibat tercampurnya kas rumah tangga. Keberadaan laporan arus kas digital ini menjadi sarana pengendalian internal yang efektif dalam menjaga solvabilitas usaha mikro secara berkelanjutan.

Pembahasan

Penerapan sistem akuntansi digital melalui aplikasi SI APIK terbukti mentransformasi efisiensi manajerial UMKM Mie Ayam dan Bakso Ngasinan secara menyeluruh. Proses pembukuan yang semula menyita waktu hingga dua jam di malam hari kini dapat diselesaikan hanya dalam waktu sepuluh menit setiap kali transaksi berlangsung. Kemudahan antarmuka aplikasi di gawai pintar memangkas alur kerja pencatatan dan mengeliminasi kejenuhan pengelola dalam menyortir lembaran nota manual. Transformasi ini memperkuat pandangan Putri (2025) yang menyatakan bahwa otomatisasi sistem akuntansi berbasis teknologi memangkas waktu kerja administratif dan meminimalkan ketergantungan pada kalkulasi manual. Efisiensi waktu tersebut memungkinkan pemilik usaha untuk lebih berkonsentrasi pada inovasi cita rasa menu dan optimalisasi layanan pelanggan (Anjarwati et al., 2023; Kusumawardhani et al., 2024; Seseli et al., 2023; Wulandari & Adiwati, 2026).

Dari perspektif kualitas pelaporan, kehadiran aplikasi SI APIK secara signifikan meningkatkan karakteristik kualitatif laporan keuangan entitas, terutama pada aspek keterandalan (*reliability*) dan keterpahaman (*understandability*). Seluruh data transaksi yang diinput secara kronologis langsung diproses menjadi laporan laba rugi, neraca, dan arus kas yang tersinkronisasi tanpa risiko salah hitung. Kualitas informasi yang dihasilkan telah memenuhi ketentuan penyajian wajar sebagaimana diatur dalam SAK EMKM (DSAK IAI, 2016). Temuan ini sejalan dan memperkuat kajian empiris Basri et al. (2025) serta Sari dan Rivandi (2025), yang menegaskan bahwa standardisasi pelaporan keuangan berbasis SAK EMKM melalui aplikasi SI APIK meningkatkan kredibilitas informasi akuntansi UMKM di mata lembaga keuangan. Laporan yang akuntabel ini mengikis keraguan pihak eksternal terhadap kelayakan finansial usaha mikro. Keterandalan informasi yang tersaji dalam format standar tersebut juga memudahkan pelaku UMKM dalam mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan formal, karena laporan keuangan sederhana yang tersusun rapi dapat menjadi dasar penilaian kelayakan kredit (Aminah et al., 2023; Harianti et al., 2020; Haryati, 2025; Sularsih & Wibisono, 2021; Yulis et al., 2022).

Peningkatan efisiensi dan akurasi laporan keuangan pada usaha kuliner ini turut mempertajam temuan kuantitatif yang dilaporkan oleh Darren dan Maryadi (2025) serta Nussy dan Litamahuputty (2025). Jika kajian terdahulu membuktikan korelasi positif digitalisasi terhadap kinerja finansial melalui angka kuesioner, penelitian ini mengungkap mekanisme kausalitas langsung di lapangan, yaitu integrasi data digital menghentikan kebocoran arus kas harian. Selain itu, temuan ini melengkapi hasil riset Lapalelo et al. (2025) yang mengidentifikasi keberhasilan SI APIK pada industri kerajinan, dengan membuktikan bahwa aplikasi ini juga sangat adaptif terhadap karakteristik usaha kuliner yang memiliki perputaran persediaan harian yang sangat cepat. Meskipun demikian, keberhasilan sistem ini tetap mensyaratkan kedisiplinan pengelola dalam menginput data secara riil, mengingat validitas luaran sistem sepenuhnya bergantung pada ketepatan data masukan (*garbage in, garbage out*).

Copyright (c) 2026 SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
https://doi.org/10.51878/social.v6i4.16585

SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2797-8842 | p-ISSN : 2797-9431
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/social

KESIMPULAN

Penerapan sistem akuntansi digital berbasis aplikasi SI APIK pada UMKM Mie Ayam dan Bakso Ngasinan di Kabupaten Gresik terbukti meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas laporan keuangan secara nyata. Sistem digital berhasil memangkas durasi pencatatan pembukuan harian, mengeliminasi risiko galat kalkulasi manual, serta merapikan dokumentasi bukti transaksi ke dalam format digital yang terstruktur. Laporan keuangan yang dihasilkan meliputi laporan laba rugi, posisi keuangan, dan arus kas yang telah memenuhi standar SAK EMKM, sehingga menyajikan informasi yang relevan, andal, dan dapat dipertanggungjawabkan bagi pemilik usaha. Akuntabilitas laporan keuangan ini mempermudah pemilik dalam mengevaluasi kinerja berkala sekaligus memperkuat aksesibilitas usaha terhadap pengajuan modal perbankan.

Secara praktis, penelitian ini mengimplikasikan pentingnya komitmen pemilik UMKM untuk menjaga kedisiplinan pencatatan transaksi secara berkala agar integritas data digital tetap terjaga. Instansi pemerintah daerah dan perbankan diharapkan memperluas program pendampingan teknis akuntansi digital secara berkelanjutan bagi para pelaku usaha mikro kuliner. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada fokus amatan yang terbatas pada satu entitas usaha kuliner dengan rentang waktu pengujian tiga bulan. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas lokus penelitian pada berbagai sektor industri UMKM lainnya serta memperpanjang periode observasi guna menguji stabilitas kepatuhan pencatatan keuangan dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

Aminah, N. H. S., Salmawinata, I., Safira, M., Nurrizqa, R. R., Linuhung, T. S., & Mediawati, E. (2023). Pendampingan pelaporan keuangan melalui platform digital. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, *9*(1), 35–43. https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v9i1.14827

Anjarwati, S., Zaena, R. R., Fitrianingsih, D., & Sulistiana, I. (2023). Pengaruh digitalisasi akuntansi terhadap efisiensi dan pengurangan biaya pada perusahaan wirausaha UMKM di Kota Bandung. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi dan Keuangan*, *5*(1), 43–58. https://doi.org/10.52005/aktiva.v5i1.181

Bank Indonesia. (2024). *Laporan kelembagaan Bank Indonesia 2024*. Bank Indonesia.

Basri, N., Idayanti, R., & Hasbi, H. (2025). Analisis penerapan aplikasi akuntansi berbasis SI APIK dalam menyusun laporan keuangan UMKM sesuai SAK EMKM. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi Review*, *5*(1), 14–25. https://doi.org/10.56457/jemba.v5i1.512

Darren, A. A., & Maryadi, G. (2025). Pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan berbasis teknologi terhadap efisiensi pelaporan keuangan pada UMKM di Palembang. *Seminar & Call for Economic Paper (SCPE) UKMC*, *4*(1), 24–35. https://doi.org/10.35957/scpe.v4i1.1024

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM)*. Ikatan Akuntan Indonesia.

Dyah, A., Putri, S. A., Imro'ah, A. A., Mildazani, & Situmeang, S. S. (2025). Peran teknologi digital dalam peningkatan kualitas akuntansi keuangan di era 2025: Suatu tinjauan literatur sistematis. *Jurnal Kampus Akademik Publising*, *2*(4), 520–528. https://doi.org/10.61132/jkap.v2i4.520

Harianti, A., Harahap, L., & Hendyansyah, H. (2020). Laporan keuangan berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah bagi pelaku usaha mikro.

Copyright (c) 2026 SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
https://doi.org/10.51878/social.v6i4.16585

Akurasi: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, *2*(1), 9–20. https://doi.org/10.36407/akurasi.v2i1.159

Haryati, S. H. D. (2025). Penerapan aplikasi keuangan digital untuk membantu pencatatan dan laporan keuangan bisnis UMKM. *Suluh Abdi*, *6*(2), 112–120. https://doi.org/10.32502/sa.v6i2.9124

Kusumawardhani, F. K., Ratmono, D., Wibowo, S. T., Darsono, D., Widyatmoko, S., & Rokhman, N. (2024). The impact of digitalization in accounting systems on information quality, cost reduction and decision making: Evidence from SMEs. *International Journal of Data and Network Science*, *8*(2), 1111–1116. https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2023.11.023

Lapalelo, B., Imran, T., & Saruan, T. J. (2025). Analisis penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada usaha kerajinan bambu. *Empiricism Journal*, *6*(4), 1909–1918. https://doi.org/10.36312/e9k8pg15

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.

Nussy, T. M., & Litamahuputty, J. V. (2025). The effect of accounting digitalization on the financial performance of MSMEs post-COVID-19 pandemic. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, *5*(1), 441–451. https://doi.org/10.55606/jaemb.v5i1.7121

Pintar, L. (2025). *Pemerintah dorong UMKM naik kelas, tingkatkan kontribusi terhadap ekspor Indonesia*. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. https://ekon.go.id/publikasi/detail/6152/pemerintah-dorong-umkm-naik-kelas-tingkatkan-kontribusi-terhadap-ekspor-indonesia

Putri, D. (2025). Implementasi cloud accounting system pada UMKM: Analisis efisiensi dan akurasi laporan keuangan. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, *5*(2), 1039–1058. https://doi.org/10.56799/ekoma.v5i2.1039

Rahman Hakim, A., Narulita, S., & Iswahyudi, M. (2024). Digitalisasi pencatatan keuangan Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM): Perlukah? *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, *12*(3), 331–337. https://doi.org/10.26740/akunesa.v12n3.p331-337

Rusandi, & Rusli, M. (2021). Merancang penelitian kualitatif dasar/deskriptif dan studi kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, *2*(1), 48–60. https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18

Sari, D., & Rivandi, M. (2025). Implementasi SAK EMKM terhadap kualitas laporan keuangan pada usaha mikro. *Neraca: Jurnal Akuntansi Manajemen, Ekonomi*, *25*(1), 88–99. https://doi.org/10.31869/neraca.v25i1.88

Seseli, E. M. I., Risakotta, K. A., & Bawono, A. (2023). The role of accounting digitization in entrepreneurial success in West Java: Quantitative study of efficiency, accuracy, cost reduction, customer satisfaction, and data security. *The ES Accounting and Finance*, *1*(2), 82–94. https://doi.org/10.58812/esaf.v1i02.65

Sularsih, H., & Wibisono, S. H. (2021). Literasi keuangan, teknologi sistem informasi, pengendalian intern dan kualitas laporan keuangan UMKM. *E-Jurnal Akuntansi*, *31*(8), 2028–2038. https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i08.p12

Waruwu, M. (2024). Pendekatan penelitian kualitatif: Konsep, prosedur, kelebihan dan peran di bidang pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, *5*(2), 198–211. https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.236

Copyright (c) 2026 SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
https://doi.org/10.51878/social.v6i4.16585

Wulandari, V. R. A., & Adiwati, M. R. (2026). Analisis transformasi digital terhadap efektivitas dan kepuasan kerja pegawai divisi perpajakan PT Indo Bismar. *Cendekia: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, *6*(1), 467–476. https://doi.org/10.51878/cendekia.v6i1.8888

Yulis, Y. E., Irwan, M., & Andriani, R. (2022). Analisis tingkat pemahaman dan kesiapan pengelola UMKM dalam implementasi laporan keuangan berbasis SAK-EMKM serta dampaknya dalam kemudahan akses ke lembaga keuangan. *Buletin Studi Ekonomi*, *27*(2), 250–259. https://doi.org/10.24843/bse.2022.v27.i02.p08

Copyright (c) 2026 SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
https://doi.org/10.51878/social.v6i4.16585